

Dampak Penyebaran Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia - Tiongkok terhadap Indeks Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index

Dea Risky Agustina, Eva Misfah Bayuni, Mohamad Andri Ibrahim
 Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 dea.rizkyag@gmail.com, eva.fauziah@unisba.ac.id, andriibrahim@unisba.ac.id

Abstract— After the Corona Virus outbreak (Covid-19) made investors' mental condition complicated and put the stock market under pressure and the Indonesia-import-export-import trade ratio was also important to reduce, and use a specially modified share price in the Jakarta Islamic company Index for March-May 2020. This study aims to study the impact of Covid-19 and the Indonesia-China Trade Ratio on Sharia Stock Prices on companies listed on the Jakarta Islamic Index. The type of data used is secondary data. This study uses a quantitative method using multiple linear regression analysis as a tool to measure the independent relationship to the dependent variable using IBM SPSS 25. The results of this study indicate the fact that the impact of Covid-19 is partially positive and it has a negative partial Indonesia-China Trade Ratio to Sharia Stock Prices. Simultaneously the impact of Covid-19 and the Indonesia-China Trade Ratio traded significantly to the Shari'ah Stock Price. And the estimated value generated by R R Square is 0.077. Means the independent variable is able to explain the dependent variable by 7.7%.

Keywords—Covid-19, Trade Ratio and Stock Price, Jakarta Islamic Index.

Abstrak— Setelah adanya wabah Virus Corona (Covid-19) yang membuat kondisi mental investor menjadi panik dan membuat pasar saham mendapat tekanan dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok khususnya ekspor-impor pun mengalami penurunan, dan menyebabkan harga saham berubah-ubah khususnya pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode Maret-Mei 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok terhadap Harga Saham Syari'ah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak Covid-19 secara parsial berpengaruh positif dan dampak Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Syari'ah. Secara

simultan dampak Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Syari'ah. Dan nilai kontribusi yang dihasilkan dengan penilaian *R Square* sebesar 0,077. Berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 7,7%.

Kata Kunci—Covid-19, Rasio Perdagangan, Harga Saham, Jakarta Islamic Index

I. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian disuatu negara tidak lagi hanya ditentukan oleh negara itu sendiri. Saat ini perekonomian di negara lain juga menjadi sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara lainnya. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi utama yaitu sarana untuk pendanaan usaha bagi perusahaan yang dapat mendorong perusahaan melakukan ekspansi pasar dan dapat untuk penambahan modal, sedangkan fungsi kedua sebagai wadah atau sarana yang dapat digunakan oleh investor untuk menginvestasikan uangnya pada berbagai instrument investasi yang ditawarkan dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau yang tersebar dari sabang sampai merauke, Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman maupun hasil kekayaan alam dan lain-lain. Atas potensi tersebut banyak negara yang tertarik untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia salah satunya adalah negara Tiongkok. Salah satu negara ASEAN yang memiliki hubungan perdagangan yang baik dengan Tiongkok adalah Indonesia. Dilihat dari segi ekspor, Tiongkok merupakan negara terbesar ketiga dengan jumlah ekspor terbanyak dari Indonesia. Tiongkok juga merupakan salah satu dari lima besar negara tujuan ekspor Indonesia. Dilihat dari segi impor, Indonesia paling banyak mengimpor barang dari Tiongkok dan jumlah impor Indonesia dari Tiongkok selalu meningkat setiap tahunnya.

TABEL 1. TABEL EKSPOR DAN IMPOR NEGARA INDONESIA PERIODE MARET SD MEI 2020

Nilai Ekspor-Impor Indonesia-Tiongkok 2020			
Bulan	Nilai Ekspor	Nilai Impor	Jumlah Ekspor-Impor
Maret	Rp 2.012.707.998.583	Rp 41.833.071.007.080	Rp 43.845.779.005.663
April	Rp 5.230.206.007.087	Rp 52.655.062.957.080	Rp 57.885.268.964.167
Mei	Rp 2.686.948.178.287	Rp 32.641.374.957.080	Rp 35.328.323.135.367

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah oleh peneliti 2020.

Dari data diatas, terlihat menurunnya transaksi ekspor impor, BPS menyebutkan turun 41%. Begitu juga dengan impor buah-buahan dari Tiongkok turun 78,88% karena imlek dan virus corona. Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor dan impor Indonesia-Tiongkok menurun pada bulan Maret 2020. Hal tersebut dipengaruhi mewabahnya virus corona. Kepala BPS Suhariyanto menyebutkan dampak virus corona terhadap kegiatan ekspor-impor mulai terlihat sesuai imlek. Secara detail, penurunan cukup tajam terlihat pada ekspor migas yang tercatat kontraksi 41%. Penurunan juga terlihat pada ekspor non migas ke Tiongkok yang kontraksi 9,15%. Indeks harga saham suatu negara dapat berdampak pada indeks harga saham negara lain apalagi bilamana kedua negara yang bersangkutan memiliki hubungan atau bermitra ekonomi, dalam wilayah region yang sama dan memiliki hubungan politik. Bila kedua negara yang dimaksud berhubungan bilateral ekonomi misalnya, maka setiap transaksi ekonomi juga akan saling terpengaruh maka indeks harga saham satu negara dengan negara lainnya juga akan terpengaruh.

Setelah adanya wabah Virus Corona (Covid-19) yang membuat kondisi mental investor menjadi panik dan membuat pasar saham mendapat tekanan. terhitung sejak awal tahun kinerja bursa saham masih mencatatkan pelemahan. dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok khususnya ekspor-impor mengalami penurunan, dan menyebabkan harga saham berubah-ubah khususnya Harga Saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana perkembangan covid-19 terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index?” “Bagaimana perkembangan rasio perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index?” “Bagaimana perkembangan harga saham syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index?” “Bagaimana dampak penyebaran covid-19 dan rasio perdagangan Indonesia Tiongkok terhadap harga saham syariah secara parsial dan simultan?”. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan covid-19 terhadap harga saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan rasio perdagangan terhadap harga saham pada

perusahaan *Jakarta Islamic Index*.

3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan harga saham syariah pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak penyebaran Covid-19 dan rasio perdagangan Indonesia Tiongkok terhadap harga saham syariah secara parsial dan simultan.

II. LANDASAN TEORI

Di dalam mengadakan hubungan antar bangsa yang satu dengan lainnya. Di dalam juga terdapat berbagai hubungan yang pada dasarnya adalah hubungan saling ketergantungan antara lain adalah hubungan ekonomi internasional seperti: “Ilmu ekonomi internasional yang sering pula kita sebut ekonomi internasional kiranya dapat di definisikan sebageian dari pada ekonomi yang khususnya mempelajari perilaku transaksi ekonomi internasional perekonomian bangsa pada khususnya dan mekanisme bekerja suatu perekonomian dunia pada umumnya”.

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Permintaan ekspor adalah jumlah barang/jasa yang diminta untuk diekspor dari suatu negara ke negara lain. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain. Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah, adalah provinsi ketujuh terbesar di negara itu dengan populasi 11 juta orang. Pada awal Desember 2019 seorang pasien didiagnosis menderita pneumonia yang tidak biasa. Pada 31 Desember, kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok pasien dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama. Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru

sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya novel coronavirus 2019 (nCoV-2019). Selanjutnya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut virus corona sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) dan sekarang penyakitnya populer dengan istilah coronavirus disease-19 (COVID-19).

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga dan dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Jakarta Islamic Index adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk junis saham-saham yang memenuhi criteria syariah. Jakarta Islamic Index pertama kali diluncurkan oleh BEI (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta) bekerjasama dengan PT Denaraksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil pengujian ini adalah untuk mengungkapkan pengujian pengaruh Covid-19 dan Rasio Perdagangan terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Dengan demikian, pembahasan hasil pengujian ini merupakan pengungkapan hasil pengujian hipotesis 1 H_a , hipotesis 2 H_a dan hipotesis 3 H_a . Berikut adalah pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis hipotesis 1 H_a , hipotesis 2 H_a dan hipotesis 3 H_a .

Dampak Covid-19 terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Pembahasan hasil pengujian ini bertujuan untuk mengungkap pengujian Dampak Covid-19 terhadap Harga Saham Syariah. Dengan demikian pembahasan hasil pengujian ini merupakan hasil pengujian hipotesis 1, berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis 1. Hipotesis 1 menyatakan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Hal ini dikarenakan dampaknya wabah virus corona (Covid-19) tidak hanya

merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara diseluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Sedangkan hasil pengujian peneliti pada hipotesis 1 menyatakan bahwa dapat dilihat pada tabel 4.9, variabel Covid-19 dengan nilai t hitung sebesar 2,669. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% (0,05) serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($90 - 2 - 1 = 87$), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,66255. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t Tabel yaitu $2,669 > 1,663$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Virus corona telah memberikan dampak yang cukup signifikan, dalam sektor perekonomian beberapa negara di dunia, salah satunya adalah sektor ekonomi di negara Indonesia. Berbagai kebijakan dan stimulus ekonomi dilakukan oleh Indonesia, bahkan pemerintah meminta seluruh pihak untuk melakukan social distancing termasuk Work From Home (WFH), beberapa Kepala Daerah memutuskan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar dan menutup semua akses yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan untuk berkerumun. Berdampak pada aksi jual di pasar saham, mulai terjadinya sentimen risk aversion atau kecenderungan investor menghindari asset-aset berisiko akibat kekhawatiran resesi global sebagai dampak dari virus corona (Covid-19). Hal ini mengakibatkan melemahnya perekonomian terutama pada pasar modal khususnya Jakarta Islamic Index.

Dampak Rasio Perdagangan terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Rasio Perdagangan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Adanya gejala naik dan turunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing pada periode Maret-Mei 2020. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penelitian pada hipotesis 2 menyatakan bahwa Rasio Perdagangan berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Dapat dilihat pada tabel 4.9. variabel Rasio Perdagangan memiliki nilai t hitung sebesar -1.761. Menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% (0,05) serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($90 - 2 - 1 = 87$), maka diperoleh t tabel sebesar 1,66255. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka dilakukan uji t disisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $-1.761 > 1.663$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa Rasio Perdagangan Berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hal ini mengakibatkan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok khususnya ekspor-impor tidak stabil dan disebabkan karena, Impor yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka panjang maka melebihi angka ekspor akan mengakibatkan neraca yang defisit, maka kurs mata uang akan mengalami

peningkatan artinya mata uang mengalami depresiasi atau penurunan nilai tukar. Dengan demikian harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi. Dampak dari Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok yang tidak stabil terjadi karena adanya perlambatan ekonomi global, seperti melemahnya daya jual beli antar negara dengan cara menerapkan sistem physical distancing, menghambat produksi yang ada di Indonesia dan juga akan berdampak pada pendapatan perusahaan-perusahaan yang ada, lalu berpengaruh terhadap sisi produksi dan aktifitas ekonomi di dua negara Indonesia maupun Tiongkok masih rendah, baik produksi maupun konsumsi.

Dampak Covid-19 dan Rasio perdagangan terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Covid-19 dan Rasio Perdagangan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan Jakarta Islamic Index periode Maret-Mei 2020. Wabah corona yang menjangkiti Tiongkok dan beberapa negara lainnya termasuk Indonesia terbukti mengganggu perdagangan internasional. Arus perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok baik ekspor maupun impor anjlok. Hipotesis 3 menyatakan bahwa Covid-19 dan Rasio Perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 3.616 dan f tabel di dapat $df=n-k-1$ ($df=90-2-1=87$) dengan penyebutan $k=2$, maka f tabel didapat sebesar 3,101296 sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel $3,616 > 3,101$. Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.9 nilai dari 12. Dengan demikian, adanya gangguan virus corona baik di Indonesia maupun Tiongkok membuat sistem perdagangan kedua negara menjadi tertekan. Padahal kedua negara tersebut saling menggantungkan dalam produk-produk utama industri khususnya non migas. Kegiatan lock down di negara Tiongkok ini disebabkan adanya dampak dari Covid-19 dan kejadian Covid-19 ini memang bukan hanya membunuh masyarakat Indonesia melalui kesehatan saja, tetapi lebih jauh akan mematikan perekonomian Indonesia, karena kebijakan dan aturan yang mengharuskan masyarakat di Indonesia untuk Work From Home dan Physical Distancing. Hal ini sangat menyulitkan bagi para perusahaan yang memproduksi ataupun para pekerja yang mendapatkan penghasilan dengan bersentuhan secara langsung. Dan kegiatan ekspor impor otomatis akan mempengaruhi Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok salah satunya terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. Salah satu dari kebijakan yang dikeluarkan kementerian perdagangan untuk ekonomi Indonesia tetap stabil ialah kemudahan dalam penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA), yang diyakini oleh Kementerian perdagangan akan membuat ekspor Indonesia kompetitif ditengah merebaknya wabah Virus corona di berbagai negara saat ini. Langkah ini dilakukan untuk memperlancar pasokan bahan baku agar proses produksi

tidak terganggu dan dapat terus berjalan dengan lancar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan covid-19 terhadap Harga Saham Syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode Maret-Mei 2020. Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks rata-rata menurun pada saat wabah pandemi virus covid-19 yang terjadi di Indonesia mulai bulan Maret sampai saat ini. Dengan angka kasus kenaikan yang terdampak virus corona ini, membuat perdagangan ekonomi di dunia terutama di Indonesia khususnya pada pasar modal mengalami penurunan yang signifikan.
2. Perkembangan Rasio Perdagangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index pada periode Maret-Mei 2020 mengalami penurunan di setiap bulannya. Nilai Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok yang tidak stabil menunjukkan kurangnya dalam memperoleh keuntungan bersih, yang kurang optimal dalam meraih keuntungan oleh negara Indonesia saat menjalankan operasinya pada masa pandemi ini. Hal ini Mengurangi pendapatan negara dalam waktu yang cukup panjang, disebabkan adanya virus covid-19 yang terjadi di Indonesia yang membuat penurunan ekspor-impor terhadap Tiongkok yang cukup tajam.
3. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index pada periode Maret-Mei 2020 rata-rata pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan yang cukup signifikan dari setiap bulannya. Ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diterima investor semakin menurun karena harga saham pada saat pandemi.
4. Dampak Covid-19 terhadap Harga Saham, pada penelitian ini covid-19 berdampak positif terhadap harga saham, dikarenakan adanya physical distancing yang menjadikan ekonomi global khususnya Indonesia terhenti dalam pasar modal. Dampak Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok terhadap Harga Saham Secara parsial berdampak negatif terhadap Harga Saham, dikarenakan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok tidak berefek dalam penurunan Harga Saham. Penurunan Rasio Perdagangan ini dikarenakan mewabahnya virus covid-19 yang mengakibatkan kurangnya optimal kerjasama dalam ekspor-impor Indonesia dengan Tiongkok. Dampak Covid-19 dan Rasio Perdagangan Indonesia-Tiongkok secara simultan berdampak positif signifikan terhadap Harga Saham dan dua variabel tersebut, dengan adanya gangguan virus corona baik di Indonesia maupun Tiongkok membuat sistem perdagangan kedua negara menjadi tidak stabil disebabkan karena

adanya perlambatan ekonomi global.

V. SARAN

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap hipotesis yang ada pada penelitian dan pembahasannya maka akan dipaparkan beberapa saran-saran dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kinerja yang terstruktur saat Work For Home (WFH), saat WFH kinerja pegawai harus terstruktur khususnya dalam pelayanan kepada masyarakat. Atasan wajib mengontrol capaian kinerja setiap bawahannya, sehingga apa saja yang dikerjakan dapat sesuai dengan target dan output yang ingin dicapai. Instansi yang masih melakukan pelayanan tatap muka harus mengikuti protocol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ditetapkan oleh pemerintah pusat sehingga pegawai dan masyarakat terjamin keamanan dirinya.
2. Bagi pemerintah, untuk ekspor harus memiliki strategi-strategi khusus dalam menggunakan kebijakan sistem ekspor pada negara tiongkok. Dalam keadaan ekonomi melemah, ekspor mungkin dapat memberikan diskon penjualan untuk produk dalam negeri, agar nantinya buyer tetap melakukan pembelian dan ekspor dapat berjalan dengan sesuai pencapaian. Untuk impor, lebih mengurangi pembelian barang-barang yang sudah ada pada produk dalam negeri, lebih baik memakai produk-produk dalam negeri dan sumber daya yang ada di negara Indonesia bisa kita manfaatkan sendiri.
3. Perusahaan Jakarta Islamic Index, lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya. Tidak hanya memperhatikan kinerja dari aspek keuangan saja namun kinerja dari aspek kegiatan ekonomi pada perusahaan perlu diperhatikan, mengingat pelaksanaan kegiatan ekonomi di Indonesia masih kurang maksimal terutama pada saat pencegahan wabah virus covid-19. Untuk meningkatkan kepercayaan investor, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya dan menghasilkan harga saham yang lebih baik dalam waktu jangka panjang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, selain kedua variabel tersebut, peneliti selanjutnya disarankan meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index. Hal tersebut bertujuan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi Harga Saham tersebut. Disarankan agar lebih teliti dalam mengamati pada periode selanjutnya dan mencermati pelaporan Harga Saham yang telah dilaksanakan dan dilaporkan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jika peneliti selanjutnya akan meneliti harga saham kembali disarankan untuk mengganti objeknya bisa meneliti perusahaan yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia, ISSI, atau LQ45 dan lain-lain. Bisa saja mengganti variabel harga saham dengan return saham, Underpricing saham, IHSG, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agatha Olivia Victoria, "BPS: Virus Corona Sebabkan Ekspor dan Impor Indonesia-Tiongkok Turun," 17 Februari 2020, www.katadata.co.id, diakses tanggal 12 Maret 2020.
- [2] Annisa Rahmah Syahidah, "PENGARUH ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA TERHADAP EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA-CHINA (Studi pada Badan Pusat Statistik)," *Jurnal Bisnis*, 39, no.1, (2016), hlm 74.
- [3] Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013). Hlm 19
- [4] Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013). Hlm 33.
- [5] Soediyono R, *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional* (Yogyakarta: Liberty Edisi 5. Cetakan kedua, 2000). hlm 44.
- [6] Sukirno Sadono, "Makroekonomi Teori Pengantar," Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm 55
- [7] Tandjung Marolop, *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm 379
- [8] Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Hlm 113